Arsip Bacaan Gratis

Bebas seperti udara! Siapapun boleh membaca, menyebarluaskan, dan memanfaatkan semua bacaan di blog ini untuk tujuan apapun.

Selasa, 17 Maret 2026

Sementara Bom Dijatuhkan ke Iran dari Luar, Republik Islam Sedang Melancarkan Perang Kedua terhadap Rakyatnya Sendiri dari Dalam

Komandan pasukan polisi Republik Islam mengumumkan penangkapan 500 orang, menuduh mereka sebagai "mata-mata" yang konon mengirim informasi ke media asing. Di Lorestan, *"Pasukan Garda Revolusi (IRGC)"* menahan tiga orang lagi atas tuduhan "mengganggu opini publik, menyebarkan rumor, dan mengirim gambar ke media musuh." Dalam enam belas hari terakhir sejak serangan Amerika dan Israel dimulai, penangkapan sewenang-wenang dilaporkan hampir setiap hari.

Tuduhan "mata-mata" tidak memerlukan bukti. Ia membungkam melalui rasa takut. Tuduhan ini selalu menjadi senjata favorit rezim terhadap siapa pun yang berani mendokumentasikan, berbicara atau menolak diam.

Yang paling kami khawatirkan bukanlah apa yang kita ketahui, tetapi apa yang tidak bisa kita ketahui.

Pemadaman internet kini telah berlangsung lebih dari 384 jam (tujuh belas hari) dan semakin parah. Dalam beberapa hari terakhir, penurunan kapasitas infrastruktur telekomunikasi yang tersisa telah memutus beberapa pengguna VPN, dan membuat beberapa pengguna yang seharusnya bisa mengakses layanan penting juga offline. Ini bukan sekadar kegagalan komunikasi. Ini adalah tembok gelap yang disengaja, yang di baliknya rezim bisa bergerak bebas untuk menangkap, menahan, dan menghilangkan siapapun. Para pemuda yang membagikan gambar pengeboman, aktivis yang mendokumentasikan korban sipil, jurnalis yang menolak narasi resmi, dan warga biasa yang hanya menceritakan kebenaran, mereka semua terancam.

Kita tidak tahu berapa banyak yang telah ditangkap dalam gelap. Kita tidak tahu kondisi mereka yang sudah berada di tahanan sebelum perang dimulai. Kita tidak tahu apa yang sedang terjadi saat ini di sel-sel, ruang interogasi, atau markas militer tempat para tahanan politik dipindahkan.

Ketidaktahuan ini memang sengaja diciptakan. Pemadaman ini dilakukan agar dunia tidak bisa melihat dan kita tidak bisa berbicara.

Kami sangat khawatir akan kesehatan dan keselamatan setiap aktivis sosial dan politik di Iran saat ini. Kami khawatir untuk setiap pemuda yang mengangkat telepon untuk mendokumentasikan perang ini. Kami juga peduli kepada kawan-kawan anarkis yang menghadapi bom imperialis sekaligus penindasan dan penjara.

Untuk kawan-kawan kami di Iran: kalian tidak pernah kami lupakan.
Dan untuk dunia luar: diam yang kalian dengar dari Iran bukanlah tanda damai. Itu adalah topeng penindasan. Pecahkan di mana pun kalian bisa!

Tidak untuk Perang Imperialis dan Teror Negara!
Tidak untuk Republik Islam yang Kriminal!
Tidak untuk Mullah! Tidak untuk Shah!
Jin—Jiyan—Azadî!

Front Anarkis

Diterjemahkan dari:
https://anarchistfront.noblogs.org/post/2026/03/16/57637

Diposting oleh Front Anti-Penindasan Sidoarjo

Posting Lebih Baru Beranda Posting Lama

Cari Yang Anda Mau...

Telusuri

Mengenai Saya

Front Anti-Penindasan Sidoarjo

Lihat profil lengkapku

Arsip Blog

▼ 2026 (85)
- ► Agustus (1)
- ► Juli (9)
- ► Juni (10)
- ► Mei (14)
- ► April (22)
- ▼ Maret (24)
  - MASA DEPAN POLITIK IRAN: ANALISIS DARI PERSPEKTIF ...
  - PENJARA EVIN: Rumah Kegelapan Iran
  - Wawancara dengan Maryam Namazie dari Partai Buruh ...
  - Rojava Menghadapi Ancaman Serius, bahkan Risiko Ge...
  - Konfederalisme Demokratis dan Perang Tersembunyi A...
  - Analisis Politik-Historis Rojava dari Perspektif A...
  - Sementara Bom Dijatuhkan ke Iran dari Luar, Republ...
  - Memperingati 38 Tahun Serangan Senjata Kimia di Ha...
  - KORBAN SUNYI KEKUASAAN: Dampak Perang terhadap Psi...
  - Mereka Mendukung Diktator saat Suara Kami Dibungkam!
  - Laporan dari Seorang Kawan di Teheran
  - Kebencian terhadap Kediktatoran Islam (Pengalaman ...
  - Penolakan terhadap Otoritas Kedua Pihak: Ketika Pa...

Ketegangan Taliban dan Pakistan: Pertikaian Dua Ke...

Transisi Tanpa Penyelamat: Alternatif Anarkis untu...

Analisis Anarkis terhadap Slogan Otoriter: “Satu B...

Pembongkaran Anarkis terhadap Bahasa dalam Sastra ...

Analisis Menyeluruh Tentang Situasi Sosial-Politik...

Analisis Politik-Historis tentang Revolusi yang Di...

Selamat Hari Perempuan Internasional: Mengenang Se...

PERNYATAAN FRONT ANARKIS MENGENAI 8 MARET, HARI PE...

Pernyataan Solidaritas dan Komitmen Revolusioner

7 Oktober dan Dampaknya

Ya, Israel. Karena Itulah, Perlu Ada Pengantar Sin...

► Januari (5)

► 2025 (8)

Translate

Tema PT Keren Sekali. Diberdayakan oleh Blogger.